

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Iman Kepada Nabi Dan Rasul Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Modayag Barat

Nurbaity Mamonto
SMP Negeri 1 Modayag Barat
Email: Nhuryantara@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Iman Kepada Nabi dan Rasul melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Penelitian ini termasuk pada Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah fase D kelas VIII SMP Negeri 1 Modayag Barat Tahun Ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 15 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Iman Kepada Nabi dan Rasul. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Make a Match* hasil belajar peserta didik secara klasikal hanya 3 peserta didik (20%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 58,6. Setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada siklus I sebanyak 7 orang peserta didik (46,6%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 68 dan pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan sebanyak 13 peserta didik (86,6%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 78,93. Peserta didik lebih terlibat aktif dan antusias dalam pembelajaran karena model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Make a Match*

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes in the material of Faith in the Prophets and Apostles through the *Make a Match* type cooperative learning model. This research is included in Classroom Action Research. The subjects of this study were phase D class VIII of SMP Negeri 1 Modayag Barat in the 2023/2024 Academic Year, consisting of 15 students. Data collection techniques used tests, observations and documentation. The results of the study showed that the *Make a Match* type cooperative learning model succeeded in improving student learning outcomes in the material of Faith in the Prophets and Apostles. Before the implementation of the *Make a Match* learning model, the learning outcomes of students in classical terms were only 3 students (20%) who completed the learning with an average score of 58.6. After the implementation of the *Make a Match* type cooperative learning model in cycle I, 7 students (46.6%) completed the learning with an average score of 68 and in cycle II there was a significant increase of 13 students (86.6%) completed the learning with an average score of 78.93. Students are more actively involved and enthusiastic in learning because this learning model requires students to play an active role in the learning process so that learning becomes fun.

Key Words: *Learning outcomes, Make a Match Model*

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar dan menjadi indikator keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti pembelajaran. Setelah proses belajar, siswa memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan yang sangat berguna sehingga terjadinya perubahan tingkah laku terhadap diri siswa. Jadi siswa dikatakan berhasil, jika terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut diakibatkan oleh latihan dan pengamatan yang dilakukan.

Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap. Hasil belajar yang dicapai diharapkan mempunyai efek yang bagus terhadap minat dan bakat siswa. Hasil belajar dapat diperoleh dari evaluasi atau penilaian, dimana evaluasi merupakan proses dari belajar. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini ada penilaian pada aspek kognitif.

Tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri peserta didik atau siswa yang tercermin pada “hasil belajar” siswa yang mendapatkan serangkaian pengalaman belajar (proses pengajaran). Tingkah laku sebagai hasil belajar bisa meliputi kawasan kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan evaluasi. Tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) siswa. Penilaian hasil belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dalam proses pendidikan. Semua proses di lembaga pendidikan formal pada akhirnya akan bermuara pada hasil belajar yang diwujudkan secara kuantitatif berupa nilai. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik.

Upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik perlu adanya pengembangan dalam strategi, model serta metode dalam proses pembelajaran. Seluruh aspek yang terlibat dalam pendidikan khususnya guru harus berkontribusi untuk peningkatan hasil belajar peserta didik, pengembangan proses pembelajaran yang efektif dan efisien perlu diperhatikan dalam satuan pendidikan tidak terkecuali pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam mentransfer hasil belajar Pendidikan Agama Islam guru hendaknya memahami strategi, model serta metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Sehubungan dengan usaha peningkatan kualitas pendidikan maka kualitas pembelajaran harus ditingkatkan. Untuk itu harus dicari strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas yang memberdayakan potensi siswa. Dalam pembaruan pendidikan dengan pendekatan berbasis kompetensi, strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil belajar. Dalam sistem ini pembelajaran menganut konsep kontekstual yakni proses pembelajaran menekankan pada aspek alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Gaya lama yang berorientasi pembelajaran dari guru dan apa saja yang harus dilakukan, bergeser ke siswa dan apa yang harus mereka lakukan, dengan istilah *teacher oriented* ke *student oriented*.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, menurut Chatib (dalam Kristin 2016: 92) keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor materi, lingkungan dan instrument (kurikulum, guru, model dan metode mengajar). Menurut

Mahtumi dkk (2022: 22-23) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari dalam individu seperti faktor jasmani, psikologi dan faktor kelelahan sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik guru harus mampu meningkatkan kemampuan dirinya dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model-model pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk belajar. Dalam hal ini guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi serta bahan ajar atau media pembelajaran yang digunakan agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berorientasi pada peserta didik.

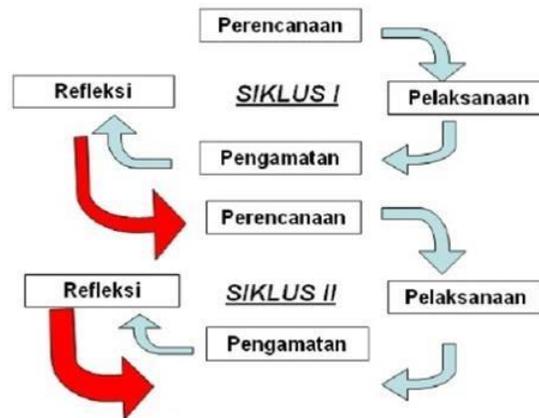
Beragam tantangan yang dihadapi guru PAI dalam melaksanakan tugas baik di kelas ataupun di luar kelas. Permasalahan guru dalam peningkatan hasil belajar peserta didik antara lain adalah pada proses belajar mengajar guru saat ini mendominasi lebih mendominasi pembelajaran dibandingkan peserta didik padahal pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan guru sebagai fasilitator. Pada metode pembelajarannya guru cenderung banyak menggunakan metode ceramah yang monoton sehingga membuat peserta didik bosan dalam menerima pelajaran di kelas dan yang terakhir adalah keterampilan guru dalam penilaian yang belum komprehensif. Berdasarkan hasil observasi awal pada peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Modayag Barat hasil belajar masih rendah pada pembelajaran PAI materi Iman Kepada Nabi dan Rasul yang disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal faktor eksternal antara lain adalah model pembelajara yang kurang variatif serta metode yang digunakan cenderung monoton hanya pada metode ceramah yang membuat siswa bosan dan kurang aktif dalam kelas sehingga berpengaruh pada hasil belajar mereka pada materi Iman Kepada Nabi dan Rasul.

Oleh sebab itu, perlu adanya solusi untuk menuntaskan masalah tersebut yaitu dengan memilih model pembelajaran yang tepat yang akan diajarkan pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* yang merupakan model pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan aktif peserta didik dalam mencari pasangan dari kartu yang mereka miliki. Aktivitas ini menuntuk kekompakan dan kerjasam kelompok serta keterampilan peserta didik dalam mencari jawaban atas kartu yang dibagikan guru kemudian mereka mencari pasangan dari kartu tersebut. Model pembelajaran *Make a Match* mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kelas, guru menerapkan model pembelajaran *Make a Match*. Model pembelajaran *Make a Match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternative yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan model ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Dalam model pembelajaran *Make a Match* dituntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dalam mencari jawaban atas kartu yang dibagikan dan mencocokkannya. Oleh karena itu peneliti merasa adanya perubahan dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam

materi Iman Kepada Nabi dan rasul di kelas VIII SMP Negeri 1 Modayag Barat Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional, yang sifatnya reflektif. Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung yang bersifat reflektif kolaboratif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dengan subjek yang diteliti adalah siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode tindakan yang bersifat partisipatif dan reflektif. Penelitian ini dilakukan dengan siklus perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SMP Negeri 1 Modayag Barat, sekolah ini beralamat di Jl. Ratahan-Kotamobagu Desa Bangunan Wuwuk, Kec. Modayag Barat, Kab. Bolaang Mongondow Timur, Prov. Sulawesi Utara Tahun Ajaran 2023/2024 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Modayag Barat pada mata pelajaran PAI materi Iman Kepada Nabi dan Rasul dapat dikatakan tuntas dalam belajar apabila memiliki daya serap paling sedikit 75% sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apabila di kelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ siswa yang tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian masuk pada siklus I dan II peneliti terlebih dahulu melaksanakan pra siklus. Pada tindakan pra siklus ini peneliti membuat sebuah tes 10 nomor soal essay untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait dengan

materi iman kepada nabi dan rasul dengan 1 pertanyaan berbobot 10 point. Berikut hasil tes untuk pra siklus.

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Yasti W. Mamonto	80
2	Rahmawati Mamonto	50
3	Revania Z. Malingkas	80
4	Felita Mamonto	60
5	Sulis Mokoagow	50
6	Nazifa Mamonto	70
7	Chiva Mamonto	60
8	Ardin F. Mamonto	40
9	Fabrizio Mamonto	50
10	Rifa D. Mariyat	30
11	Zweeta K. Mahmud	80
12	Sifa Anggraini Oliy	40
13	Cika Mamonto	50
14	Ruslan Polingala	70
15	Trisirty Mamonto	20
	Jumlah	880
	Nilai tertinggi	80
	Nilai terendah	20
	Nilai rata-rata	58,6
	Ketuntasan belajar	20%

Tabel 1
Daftar Nilai Pra Siklus

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 15 orang hanya 3 orang yang tuntas dengan presentase (20%) sementara 12 orang tidak tuntas dengan presentase (86%). Rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya sebesar 58 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi Iman Kepada Nabi dan Rasul masing sangat rendah ketuntasan hasil belajar belum tercapai hasil tersebut kemudian menjadi pertimbangan dalam melanjutkan perencanaan ke siklus I.

Tindakan Siklus I

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I yaitu menyiapkan dan merancang perangkat pembelajaran seperti modul ajar serta media pembelajaran dengan materi iman kepada nabi dan rasul media yang digunakan berupa laptop dan proyektor serta menampilkan PPT terkait materi pembelajaran. Selain itu peneliti juga mempersiapkan kartu yang akan dibagikan

kepada peserta didik dalam model pembelajaran yang menjadi solusi yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* kemudian peneliti menyiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada siklus I selain tes pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menyiapkan lembar observasi untuk mengobservasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

Selanjutnya Pada tahap pelaksanaan siklus 1 pada tahap pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan tiga langkah yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan mengimplementasikan model pembelajaran yang diharapkan menjadi solusi dalam penyelesaian masalah yang didapati dalam proses pembelajaran yaitu model *make a match*.

Pertama pada kegiatan pendahuluan peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengajak peserta didik untuk berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian tempat duduk serta kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran kemudian peneliti mengajukan pertanyaan pemantik untuk memulai materi (Tahukah kalian apa itu iman?), (sebutkan berapa sajakah rukun iman dalam islam?), (pernahkah kalian melihat nabi?). Dari sini guru dapat mengaitkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang akan dibahas yaitu “Iman Kepada Nabi dan Rasul”, kemudian guru membacakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

Kedua pada kegiatan inti, peneliti memulai pembelajaran dengan menampilkan video pembelajaran terkait materi Iman Kepada Nabi dan Rasul sembari peneliti menjelaskan hal-hal penting terkait materi untuk membuka pemahaman peserta didik setelah penayangan slide materi peneliti melakukan ice breaking untuk memecahkan kebosanan peserta didik agar lebih semangat dalam pembelajaran setelah itu peneliti masuk pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan penilitit membagikan peserta didik kedalam dua kelompok lalu membagikan kartu yang berisikan soal dan kartu yang satunya lagi berisikan jawaban kelompok dibagi dua masing-masing yang menerima kartu jawaban dan kartu soal kemudian setiap kelompok berdiskusi dengan mencari jawaban masing-masing kartu di berbagai sumber seperti buku, internet dll. Setelah selesai menemukan jawaban peserta didik diminta mencari pasangan kartunya masing-masing berdasarkan jawaban yang telah mereka temukan sebelumnya, kemudian masing-masing peserta didik yang telah menemukan pasangannya akan maju kedepan siapa yang maju 2 menit awal dan jawaban mereka tepat akan mendapatkan nilai 10, 4 menit nilai 9 dst. Sampai 10 menit waktu yang di berikan untuk mencari pasangan habis. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mempresentasikan jawaban mereka didepan.

Ketiga kegiatan penutup, peneliti memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik selanjutnya membagikan lembar soal tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada siklus satu , peserta didik diberikan waktu untuk mengerjakan soal. Setelah itu peneliti meminta peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan doa.

Berikut hasil tes ketuntasan belajar peserta didik pada materi iman kepada nabi dan rasul pada siklus I:

No	Nama	Hasil Tes Siklus I	Ket
		KKM 75 Nilai	
1	Yasti W. Mamonto	76	Tuntas
2	Rahmawati Mamonto	66	Belum Tuntas
3	Revania Z. Malingkas	80	Tuntas
4	Felita Mamonto	80	Tuntas
5	Sulis Mokoagow	53	Belum Tuntas
6	Nazifa Mamonto	60	Belum Tuntas
7	Chiva Mamonto	73	Belum Tuntas
8	Ardin F. Mamonto	50	Belum Tuntas
9	Fabrizio Mamonto	80	Tuntas
10	Rifa D. Mariyat	80	Tuntas
11	Zweeta K. Mahmud	80	Tuntas
12	Sifa Anggraini Oliy	76	Tuntas
13	Cika Mamonto	56	Belum Tuntas
14	Ruslan Polingala	60	Belum Tuntas
15	Trisirty Mamonto	50	Belum Tuntas
	Jumlah	1020	
	Nilai tertinggi	80	
	Nilai terendah	50	
	Nilai Rata-rata	68	
	Ketuntasan belajar	46,6%	

Tabel 4.2
Hasil tes siklus 1

Berdasarkan table 4.2 evaluasi diketahui peserta didik yang tuntas hanya 7 orang dari 15 peserta didik atau 46,6% ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 hasil tersebut belum memenuhi ketuntasan hasil belajar peserta didik maka dari itu perlu adanya pencermatan kembali untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya agar presentase ketuntasan belajar dapat terpenuhi.

Pada tahap pengamatan, pada tahap ini peneliti mengobservasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti lembar observasi diisi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Berikut tabel hasil observasi aktivitas belajar peserta didik.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Aktivitas peserta didik pada saat memulai pembelajaran:				
	a. Mengikuti doa			√	
	b. Merespon pertanyaan pemantik			√	
	c. Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran			√	

2	Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran/pada penerapan model <i>make a match</i> :				
	a. Memperhatikan pemaparan materi		√		
	b. Bertanya		√		
	c. Menyelesaikan perintah soal pada kartu			√	
	d. Mampu menemukan pasangan kartu dengan cepat dan benar			√	
	e. Bekerjasama dalam kelompok		√		
	d. Mengikuti pembelajaran dengan antusias			√	
	Nilai= $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$				

Tabel 4.3
Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I

Penghitungan observasi peserta didik dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{24}{36} \times 100 \\
 &= 66,6 \%
 \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut dijelaskan bahwa P (nilai keaktifan peserta didik), F (jumlah skor yang diperoleh peserta didik) dan N (skor maksimal). Dan dari data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai keaktifan peserta didik pada pembelajaran materi iman kepada nabi dan rasul sebesar 66,6 % dan dikategorikan cukup.

Pada tahap refleksi, Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.1 maka nampak bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 75. Berdasarkan hasil ini peneliti menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siklus I ini belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, model pembelajaran ini belum berjalan dengan baik peserta didik masih banyak yang bermain dalam belajar adapun pada penyajian materi belum maksimal yang berakibat pada nilai beberapa peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasannya. Dari pertimbangan dan refleksi dari hasil siklus I ini maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan siklus ini pada siklus II.

Tindakan siklus II

Pada tahap perencanaan, pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II, peneliti menyusun kembali lembar kerja,

menyusun lembar observasi dan tes yang akan diberikan kepada peserta didik serta peralatan lainnya yang akan digunakan untuk modul ajar juga peneliti sesuaikan kembali dengan menambah hal-hal yang masih kurang sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran *make a match*.

Pada tahap pelaksanaan pelaksanaan siklus II ini hampir sama dengan pelaksanaan siklus I, hanya saja apa yang menjadi kekurangan diperbaiki pada siklus II ini. Pada pelaksanaan tindakan peneliti memulai kelas dengan kegiatan pendahuluan peserta didik diminta untuk membuka pelajaran dengan berdoa setelah itu peneliti memeriksa kehadiran dan kesiapan belajar peserta didik, selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan pemantik untuk mengukur kemampuan awal peserta didik terkait materi yang akan di pelajari dan kemudian peneliti membacakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

Pada kegiatan inti, peneliti memulainya dengan menayangkan video pembelajaran terkait dengan materi kemudian membagi peserta didik ke dalam dua kelompok masing-masing kelompok diberi waktu untuk bertanya terkait materi yang telah di berikan, setelah itu peneliti membagikan kartu yang masing-masing berisi jawaban dan soal kepada masing-masing kelompok dan peneliti memberikan waktu mereka untuk mencari jawabannya di semua sumber belajar bisa melalui buku atau internet setelah itu peserta didik diminta untuk mencari pasangan masing-masing kartu di kelompok yang berbeda siapa yang telah menemukan pasangan akan maju ke depan dan peneliti memberikan skor bagi peserta didik yang pasangan kartunya benar dan cepat dalam menemukan pasangannya.

Pada kegiatan penutup peneliti memberikan kesimpulan dan juga menutup kegiatan dengan berdoa. Kemudian peneliti memberikan soal tes yang sama pada siklus I untuk dikerjakan oleh peserta didik sementara untuk observasi aktivitas peserta didik diisi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

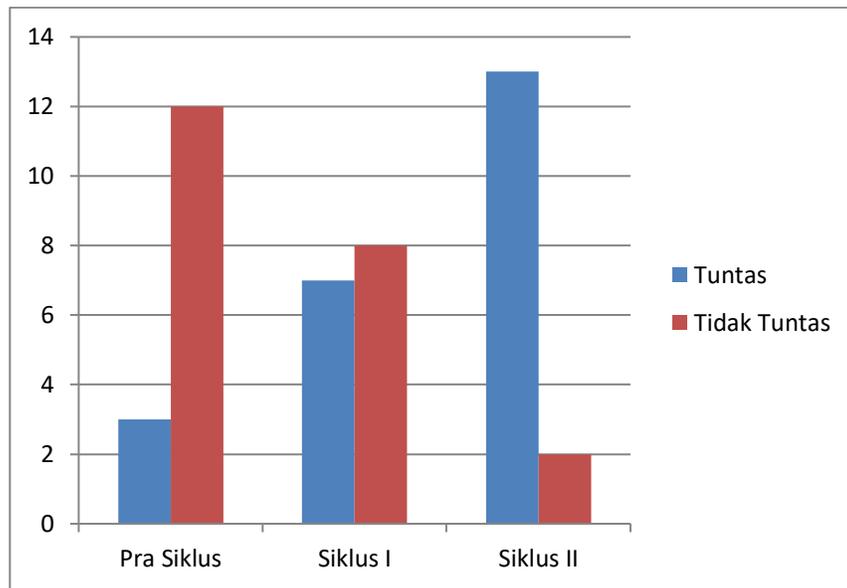
Pada tahap Pengamatan Lembar observasi peserta didik untuk pencapaian 10 indikator peserta didik sudah sangat baik indicator yang pada siklus I belum terlihat pada siklus ini sudah terlihat pada sebagian besar peserta didik, begitu juga dengan tes hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi iman kepada nabi dan rasul sudah terlihat pada siklus II ini. Terlihat dari jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I berjumlah 7 orang peserta didik (46,6%) meningkat menjadi 13 peserta didik (86,6%) pada siklus II. Hal ini udah memenuhi target indicator keberhasilan penelitian yang ditentukan oleh peneliti yaitu nilai individu mencapai 75.

Tindakan pada siklus II ini dilakukan kembali dengan menerapkan model pembelajarn kooperatif tipe *make a match* dalam peningkatan hasil belajar peserta didik berdampak positif bagi peserta didik dalam hal ini model pembelajaran yang diterapkan memiliki dampak yang baik dalam peningkatan hasil belajar asal diterapkan dengan persiapan yang matang yang tersusun dalam modul ajar. Peneliti membuat tabel daftar nilai peserta didik pada materi iman kepada nabi dan rasul di kelas VIII untuk membandingkan perkembangan hasil nilai dari siklus pertama dan siklus kedua dengan hasil sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Nilai			Ket
		KKTP	Siklus I	Siklus II	
1	Yasti W. Mamonto	75	76	86	Tuntas
2	Rahmawati Mamonto	75	66	76	Tuntas
3	Revania Z. Malingkas	75	80	86	Tuntas
4	Felita Mamonto	75	80	80	Tuntas
5	Sulis Mokoagow	75	53	66	Belum
6	Nazifa Mamonto	75	60	80	Tuntas
7	Chiva Mamonto	75	73	83	Tuntas
8	Ardin F. Mamonto	75	50	76	Tuntas
9	Fabrizio Mamonto	75	80	86	Tuntas
10	Rifa D. Mariyat	75	80	86	Tuntas
11	Zweeta K. Mahmud	75	80	80	Tuntas
12	Sifa Anggraini Oliy	75	76	80	Tuntas
13	Cika Mamonto	75	56	76	Tuntas
14	Ruslan Polingala	75	60	80	Tuntas
15	Trisirty Mamonto	75	50	63	Belum
	Jumlah		1020	1184	
	Rata-rata		68	78.93	
	Nilai tertinggi		80	86	
	Nilai terendah		20	63	
	Ketuntasan belajar		46,6%	86,6%	

Tabel 4.4
Hasil Tes Siklus II

Berdasarkan pada tabel 4.4, hasil evaluasi tes pada siklus II dengan materi yang sama yaitu iman kepada nabi dan rasul di kelas VIII SMP Negeri 1 Modayag Barat menunjukkan adanya kemajuan hasil belajar peserta didik dari 7 orang yang tuntas pada siklus I menjadi 13 orang pada siklus II, dengan rata-rata 78.93 dan presentase ketuntasan 86,6%.



Tabel 4.4
Diagram ketuntasan peserta didik

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Aktivitas peserta didik pada saat memulai pembelajaran:				
	a. Mengikuti doa				√
	b. Merespon pertanyaan pemantik				√
	c. Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran				√
2	Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran/pada penerapan model <i>make a match</i> :				
	a. Memperhatikan pemaparan materi				√
	b. Bertanya			√	
	c. Menyelesaikan perintah soal pada kartu				√
	d. Mampu menemukan pasangan kartu dengan cepat dan benar				√
	e. Bekerjasama dalam kelompok			√	
	f. Mengikuti pembelajaran dengan antusias				√
	Nilai= $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$				

Tabel 4.5
Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II

Penghitungan observasi peserta didik dijabarkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{34}{36} \times 100 \\
 &= 94,4 \%
 \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut dijelaskan bahwa P (nilai keaktifan peserta didik), F (jumlah skor yang diperoleh peserta didik) dan N (skor maksimal). Dan dari data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai keaktifan peserta didik pada pembelajaran materi iman kepada nabi dan rasul sebesar 94,4% % dan dikategorikan sangat baik. Jika melihat presentasi keaktifan peserta didik pada siklus II ini sudah jauh meningkat dibandingkan dengan siklus I, maka bisa dikatakan keaktifan peserta didik tercapai dan meningkat pada siklus II ini.

Pada tahap refleksi siklus kedua evaluasi akhir menunjukkan adanya kemajuan dari ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I 46,6% menjadi 86,6% pada siklus kedua ini dengan KKTP 75 ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Nilai	KKTP	Siklus I	Siklus II
Tertinggi	75	80	86
Terendah	75	20	63
		68	78,93
Rata-rata		68	78,93
Presentase		46,6%	86,6%

Tabel 4.6
Perbandingan nilai siklus I dan II

Perbandingan siklus pertama dan kedua pada tabel 4.6, pada kegiatan pembelajaran di siklus pertama menggunakan model pembelajaran *make a match* masih banyak kekurangan hal ini terlihat dari perolehan nilai peserta didik pada siklus pertama dengan jumlah ketuntasan peserta didik masih di bawah KKTP dengan jumlah peserta didik yang tuntas belum sebagian dari total peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Modayag Barat. Namun pada siklus kedua hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dengan total peserta didik yang tuntas berjumlah 13 orang dari 15 jumlah peserta didik, walaupun masih ada dua orang yang belum tuntas akan tetapi hal tersebut telah memenuhi target ketercapaian dari penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memiliki dampak yang baik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan materi iman kepada nabi dan rasul di kelas VIII SMP Negeri 1 Modayag Barat Tahun Ajaran 2023/2024. Terbukti bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari nilai rata-rata secara keseluruhan. Pada pra siklus nilai rata-rata 58,

meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 68 dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan nilai rata-rata 78 dengan presentase ketuntasan belajar pada siklus I 46,6% dan siklus II meningkat secara signifikan menjadi 86,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kaharudin, *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen*, (Sulawesi Selatan: CV Berkah Utami, 2020) h. 55
- Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.
- Ariswan Usman Aje, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievemnet Division (STAD) dan Team Games Tournament* (Jakarta: Azka Pustaka, 2022) h.15
- Dr. Julhadi, MA, *Hasil Belajar Peserta Didik* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020) h.47
- Faisal Anwar, *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0"*(Makasar: CV. Tohar Media, 2022) h.4
- Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020) h. 47
- Kusnandar, *Evaluasi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h.67
- Lola Amalia, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023) h.11
- M. Chabib Thoah, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 94
- Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024) h. 59
- Muhammad Abusopian, *Manajemen Pendidikan Life Skills & Pembelajaran Make a Match*, (Jakarta: Guepedia, 2019) h. 160
- Muhammad Rizal Pahleviannur, *Penelitian Tindakan Kelas* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022) h. 92
- Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasi*, (Bandung: UPI PRESS, 2014) h.12
- Oemar Humalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Alumni, 1986) h. 54
- Prof. Dr. Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016,) h. 38
- Rahmah Johar, *Strategi Belajar Mengajar* (Sleman: Deepublish, 2016) h.2
- Tatik Pujiani, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII* (Jakarta: Kemdikbudristek, 2021) h. 171
- Wiji Sumarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2006) h. 31
- Zainal Aqib, Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2007) h.14